

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakan dan membudibayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak hanya pada pemeliharaan saja memelihara hewan dengan jumlah sedikit dan peternakan yang jumlah hewannya lebih banyak, perbedaan terletak pada tujuan yang di tetapkan. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan perinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor pemeliharaan hewan ternak dapat di bagi atas dua golongan yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau, dan kuda, kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti ayam ,kelinci dll.

Ayam pedaging atau *broiler* merupakan salah satu jenis ternak unggas sebagai sumber protein hewan yang dimanfaatkan dagingnya. Permintaan daging ayam broiler semakin meningkat, hal itu karena harga daging yang terjangkau dan mudah dalam memperolehnya. Dalam hal ini dilihat dari BPS 2018 bahwa ayam pedaging atau *broiler* mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi dan bergantung pada komponen impor seperti pakan. Pada kenyataanya, peternakan ayam *broiler* mempunyai banyak kelebihan, salah satunya adalah siklus produksi yang pendek yaitu sekitar 30 - 40 hari, dengan bobot badan antara 1,7 sampai 2kg/ekor dan bisa segera di jual. Itu sebabnya di katakan bahwa kenggulan ayam *broiler* antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badanya yang sangat tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil dan siap potong pada usia muda. Di samping itu ayam *broiler* juga memiliki tekstur daging yang lembut jika di olah menjadi makanan yang akan di sukai oleh masyarakat pada umumnya. Bila di lihat dari segi pemeliharaannya, ayam *brolier* juga sudah sangat populer dan merupakan ayam yang dapat di usahakan secara efisien, sebab ayam *broiler* merupakan ternak potong yang paling cepat di potong dari ternak lainnya.

Banyak perusahaan perusahaan peternakan broiler yang sudah berdiri, salah satunya adalah CV. Uswatun Farm. CV Uswatun farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kemitraan broiler.

Salam *et al.* (2006) menyatakan bahwa sistem kemitraan yaitu sebuah model kerjasama antara pengusaha sebagai inti dan peternak sebagai plasma. Abidin (2003) menyatakan bahwa dalam program kemitraan ini, peternak (*plasma*) cukup menyediakan kandang, peralatan beserta pekerjanya, sedangkan sarana produksi seperti DOC, pakan ternak, vaksin, *feed supplement*, dan obat-obatan disediakan oleh mitra (inti) yang biasanya merupakan perusahaan besar. Disisi lain *plasma* memiliki kewajiban menjual hasil ternaknya kepada inti dengan biaya yang sudah ditentukan.

Pada CV. Uswatun Farm terletak di Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur mempunyai populasi ternak yang cukup banyak yakni sebanyak 42.000 ekor, yang di bagi 2 kandang. Kandang yang di gunakan yakni kandang *close house* dengan tipe kandang lantai 3 dan terdapat kandang lantai 2. Meskipun kandang yang di gunakan *close house* tapi pemberian pakan yang di lakukan masih manual menggunakan tenaga manusia. Namun pemberian minum sudah menggunakan mesin otomatis yakni menggunakan *nippel*. Untuk pakan yang di berikan menggunakan konsetrat atau pakan jadi yang sudah di sediakan oleh kemitraan inti, begitu juga dengan obat dan vitamin yang di berikan sudah di sediakan oleh kemitraan inti, karena pemberian obat ini tidak bisa di lakukan secara sembarangan atau di luar dari program yang sudah di tentukan. Karena pengendalian penyakit adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan pemeliharaan oleh karena itu pengendalian penyakit perlu di lakukan dalam suatu farm.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.2 Tujuan Umum Magang

Magang adalah salah satu tugas yang akan dilakukan oleh mahasiswa ketika masuk dunia perkuliahan magang dalam arti luas yakni meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman dari mahasiswa tentang kegiatan yang ada di lingkungan perusahaan serta dapat meningkatkan pada bidang keahlian masing masing mahasiswa.

Magang juga memiliki tujuan untuk melatih mahasiswa agar bisa berpikir lebih kritis terhadap masalah yang dihadapi di perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- d) Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tata laksana pencegahan penyakit ayam *broiler*.
- e) Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sains Terapan (SST).
- f) Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tata laksana pemeliharaan ayam *broiler*.
- g) Mahasiswa mampu menerapkan teori-teori yang diberikan di bangku kuliah di dunia kerja.

1.2.3 Manfaat Magang

- 9. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan wawasan dalam dunia kerja.
- 10. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu ilmu yang diperoleh dan dipelajari di lapangan.
- 11. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik dalam lingkungan perusahaan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi Magang yang dipilih bertempat di CV. Wijoyo Farm. Alamat perusahaan / instansi berada di Desa Muneng, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember. Jadwal pelaksanaan magang ini dimulai tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan 1 Desember 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Wawancara di lakukan setiap pagi sebelum memulai kegiatan magang, pengarahan dilakukan oleh manajer farm terkait kegiatan kegiatan yang akan dilakukan selama magang berlangsung. Pengarah dilakukan agar mahasiswa mengetahui teknis dan tata laksana seluruh kegiatan yang di lakukan di CV. Uswatun Farm. Dari struktur organisasi, program pemeliharaan ayam ras petelur, program pemberian pakan, program pemberian vitamin, sanitasi, pencahayaan dan program pengendalian penyakit.

1.4.2 Pengamatan Lapangan Dan Diskusi

Pengamatan lapangan di lakukan setiap hari dan secara langsung, dengan cara mengikuti semua program yang ada di CV. Uswatun Fram, dari mulai melakukan sanitasi, vaksinasi, pemberian pakan, penanganan telur, *grading* ayam dan penanganan limbah.

1.4.3 Pengumpulan Data

Ada beberapa data yang harus dikumpulkan mahasiswa yakni data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari wawancara kepada manajer maupun kepala kandang. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan mandiri yang di lakukan di lingkungan farm.